

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 KENDAL



Disusun oleh:

Nama : Didit Shela Nurfatul Daniar

NIM : 3301409083

Program Studi : PPKn

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : *Senin*

Tanggal : *08 Oktober 2012*

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah,

Dra. Dwi Yuliyanti, M.Si

NIP 196007221984032001



Drs. Iskandar

NIP 196211121988031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan laporan PPL 2 ini dapat diselesaikan.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2012/2013. Dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si selaku Rektor Unnes
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Dra. Dwi Yuliyanti, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL
4. Andi Suhardiyanto, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL
5. Drs. Iskandar selaku Kepala SMA Negeri 1 Kendal
6. Rokhani, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong PPL
7. Drs. Eko Budi Setiyarso selaku Guru Pamong PPL
8. Segenap dewan guru, staf karyawan, civitas akademika SMA Negeri 1 Kendal, dan semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 2.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Kendal yang telah membantu kelancaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan rekan-rekan PPL.

Dalam penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan PPL 2 ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai bahan masukan sehingga menjadi lebih baik dimasa mendatang. Semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	4
B. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan	5
C. Persyaratan dan Tempat	6
D. Tugas Guru Praktikan.....	6
E. Kompetensi Guru.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Bimbingan.....	9
E. Guru Pamong.....	9
F. Dosen Pembimbing.....	10
G. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI.....	12

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran PKn

- a. Program Tahunan
- b. Program Semester
- c. Silabus
- d. RPP

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Kalender Pendidikan
- b. Uraian Kegiatan Tahun Pelajaran 2012/2013
- c. Jadwal Mata Pelajaran PKn
- d. Jadwal Praktikan Mengajar
- e. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- f. Soal Ulangan Harian, Soal Mid Semester
- g. Penilaian Hasil Belajar Siswa (Analisis Nilai Ulangan Harian, Nilai Sikap, Nilai Tes Tengah Semester)

Lampiran 3. Daftar Siswa yang diajar

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Hadir Praktikan
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu cita-cita Bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, salahsatunya melalui pendidikan. Pendidikan bukan segala-galanya tapi segala-galanya berawal dari pendidikan. Melalui pendidikanlah kita mendapatkan pengetahuan, ilmu, keterampilan, sikap sebagai manusia berakhlak dengan perantara guru. Guru mengajari kita ilmu pengetahuan dan membentuk kepribadian kita sebagai manusia yang beragama dan berakhlak mulia.

Salah satu solusi mengatasi permasalahan pendidikan adalah Praktik Pengalaman Lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 9 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah

kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan mengajar di tempat latihan yang dalam hal ini adalah lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kendal. Program ini merupakan orientasi perencanaan pembelajaran yang berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa ketika mengikuti program perkuliahan pada semester sebelumnya. Program ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam rangka menjadi calon tenaga pendidik yang terlatih dan profesional.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial
4. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran
5. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara Unnes dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
 - c. Mengetahui kekurangan yang dimiliki pada saat memberikan materi.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat bagi Unnes
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan jaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010
4. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Professional untuk pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.

- c. No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
7. Keputusan Rektor
- a. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 - b. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - c. Peraturan Rektor No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam

satu semester memerlukan waktu pertemuan 4 x 1 jam (60 jam) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
6. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dengan Instansi lain terkait.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang sudi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-*upload* ke sikadu.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA Negeri 1 Kendal yang terletak di jalan Soekarno-Hatta.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan yang kami lakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan mulai tanggal 23 sampai 25 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Kendal pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 4-11 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul.

Materi kegiatan dalam PPL 2 adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

D. Proses Bimbingan

Selama PPL di SMA Negeri 1 Kendal, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, diantaranya mengkoordinasikan mengenai :

1. Bahan mengajar
2. Pembuatan silabus
3. Pembuatan RPP, Prota, dan Promes
4. Pembuatan soal dan kunci jawaban untuk ulangan Tengah Semester maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
5. Pemberian tugas
6. Penggunaan media
7. Penggunaan metode
8. Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

E. Guru Pamong

Guru pamong Pendidikan kewarganegaraan di SMA 1 Kendal merupakan guru yang sangat berkualitas, sehingga banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas yang beliau miliki.

Guru pamong sangat membantu praktikan. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Beliau juga memberikan kebebasan praktikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dianggap paling tepat. Beliau memberi kritik yang membuat praktikan sadar letak kekurangan praktikan sehingga kelak praktikan dapat menjadi guru yang berkualitas. Terima kasih banyak Bapak Drs. Eko Budi Setiyarso.

F. Dosen Pembimbing

Di sela-sela kesibukan sebagai dosen Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan FIS UNNES, dosen pembimbing praktikan datang ke sekolah latihan memberikan bimbingan, memantau dalam mengajar serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan membantu mahasiswa bila mengalami kesulitan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dalam dalam praktik mengajar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Terima kasih Bapak Andi Suhardiyanto, S.Pd, M.Si.

G. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan PPL terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. Pihak SMA Negeri 1 Kendal menerima praktikan dengan baik.
- b. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
- c. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
- d. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koodinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan praktikan dalam segi penguasaan materi, tetapi praktikan tetap berusaha mempersiapkan diri sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.
- b. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari laporan dan kegiatan PPL 2 ini, dapat disimpulkan :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA NEGERI 1 KENDAL yang terletak di jalan Soekarno-Hatta.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik tanpa halangan yang berarti.
4. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
5. Tugas seorang guru tidak hanya sekedar mengajar, akan tetapi juga mendidik siswa-siswa untuk menjadi insan yang berbudi, berakhlak mulia dan memiliki karakter.
6. Tugas seorang guru tidak hanya mengajar saja akan tetapi harus juga merencanakan kegiatan pembelajaran sebelum KBM dilaksanakan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan memberikan saran :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Semua warga SMA Negeri 1 Kendal harus menaati semua peraturan-peraturan / tata tertib sesuai dengan fungsi dan posisi masing-masing di sekolah tersebut sehingga akan tercipta kesuksesan dan kelancaran bersama dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

REFLEKSI DIRI

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan mata pelajaran PKn

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

b. Kelemahan mata pelajaran kimia

Disamping itu mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan dalam penyampaianya dikarenakan mayoritas siswa-siswa meremehkan dan menganggap kurang begitu penting sehingga untuk membuat siswa mengikuti pelajaran dengan baik lebih susah dibandingkan dengan pelajaran-pelajaran lainnya. Oleh karena itu, perlunya metode/model pembelajaran PAIKEM dalam proses belajar mengajarnya.

2. Ketersedian sarana dan prasarana

SMA N 1 Kendal merupakan sekolah menengah umum yang memiliki 3 jenjang kelas, yaitu : kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Kelas X terdiri dari 10 kelas, kelas XI terdiri dari 5 kelas IPA dan 5 kelas IPS, dan untuk kelas XII terdiri dari 6 kelas IPA dan 4 kelas IPS.

Terkait dengan sarana prasarana, untuk SMA N 1 Kendal bisa dikatakan lengkap. Dari ruang kelas yang tertata rapi dan dilengkapi dengan AC, komputer dan LCD. Kondisi lingkungan tertata rapi sehingga membuat suasana belajar tidak terganggu lingkungan luar. Fasilitas-fasilitas lainnya juga sudah tersedia lengkap, seperti ruang seni, UKS, perpustakaan, lapangan olahraga, dll. Dengan sarana prasarana yang sudah memadai tersebut, sekolah yang telah berdiri lebih dari 60 tahun ini dan telah menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) ini memiliki akreditasi A dengan nilai 96.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan selama PPL di SMA N 1 KENDAL mempunyai kualitas yang baik. Dosen pembimbing yang seharusnya Bapak Drs. Slamet Sumarto, M.Pd kemudian digantikan oleh Bapak Andi Suhardiyanto, S.Pd, M.Si dikarenakan kesibukan Bapak Slamet sebagai Ketua Jurusan PPKn. Bapak Andi merupakan dosen jurusan Pendidikan Kewarganegaraan sendiri sangat baik, ramah dan terbuka terhadap para mahasiswa yang dibimbing dalam PLL serta memberikan informasi-informasi bagi para mahasiswa yang dibimbing dalam PPL. Sedangkan guru pamong, Drs. Eko Budi Setiyarso sangat baik, beliau sangat terbuka, memberikan arahan bagi saya dalam menyusun Perangkat Pembelajaran (RPP, Silabus, Penilaian, Materi Pelajaran, Media, Metode Pembelajaran) dan memberikan arahan dalam mengajar PKn. Selain itu beliau juga bersedia meminjamkan buku ajar Pkn Khususnya kelas XI dan memberi contoh RPP dan Silabus Pkn dari SMA N 1 KENDAL untuk dijadikan referensi dalam menerangkan materi dan memberikan informasi-informasi keadaan diri siswa didalam kelas. Selain itu Bapak Eko Budi Setiyarso, juga merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 1 KENDAL, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Kendal sangat bagus, hal ini ditandai dari prestasi yang dimiliki SMA ini, sehingga SMA N 1 Kendal sudah berstatus RSBI dan menjadi SMA favorit di Kendal. Siswa SMA N 1 Kendal merupakan siswa-siswa yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya.

Proses pembelajaran di SMA N 1 KENDAL menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dengan KKM yang cukup

tinggi pada tiap mata pelajaran yang diharapkan dengan penerapan itu dapat meningkatkan kualitas peserta didik dan memacu agar memperoleh nilai yang lebih baik. Khususnya untuk mata pelajaran PKn menggunakan KKM 76.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum diterjukan untuk mengikuti kegiatan PPL, praktikan di bangku kuliah sudah menempuh 134 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum), MKDK (mata kuliah dasar kependidikan), SBM 1 dan SBM 2, evaluasi pengajaran. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Namun praktikan masih harus belajar banyak dari guru pamong, karena kemampuan praktikan masih terbatas belum bisa dikatakan sempurna serta masih banyak kekurangan. Dengan adanya PPL ini praktikan bisa belajar untuk menjadi guru PKn yang profesional. Melalui kegiatan PPL1 saya belajar berani tampil didepan kelas dan mengaplikasikan semua ilmu yang saya peroleh. Tetapi, karena pada perkuliahan praktikan dikampus belum berhadapan langsung dengan situasi nyata, pada awal penerjungan praktikan masih merasa belum terbiasa dan tidak percaya diri tetapi setelah pengenalan dengan murid-murid dan masuk dikelas saya terbiasa,marasa percaya diri untuk mengajar PKn dikelas. Dalam PPL 2 ini saya mempraktikan ilmu yang saya peroleh, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam perancangan perangkat pembelajaran, pengaplikasian rancangan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang tetap, mengendalikan kelas agar tercipta situasi yang kondusif, menanggapi setiap permasalahan yang muncul.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Saat pelaksanaan PPL 2, praktikan mengajar di kelas XI. Pengalaman yang dapat diambil antara lain praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar. Selain itu, praktikan mendapat pengalaman bagaimana mengelola kelas yang baik, mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah. Semoga ilmu tersebut dapat menjadi bekal untuk menjadi guru yang profesional.

7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran bagi SMA Negeri 1 Kendal:

1. Lebih memperbanyak sumber belajar
2. Lebih mengoptimalkan lingkungan sebagai sumber belajar

Saran bagi Unnes

1. Pengaturan database PPL dan koordinasi dengan sekolah lebih awal
2. Pelaksanaan PPL sebaiknya digabungkan saja dengan KKN, sehingga mahasiswa pendidikan dapat menjalankan 2 program bersamaan.